



SIGIT NURCAHYO, FRAKSI PDI PERJUANGAN Optimalisasi Pasar Tradisional Topang Ekonomi Lokal



kat.
Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya Sigit Nurcahyo, menekankan bahwa salah satu tantangan utama yang dihadapi pasar tradisional saat ini adalah persaingan dengan ritel modern dan kurangnya inovasi dalam pengelolaan. "Pasar tradisional kita punya potensi besar yang belum sepenuhnya tergali. Kita tidak bisa hanya diam dan membiarkan pasar-pasar ini tergerus zaman," ujarnya.

Sigit yang juga duduk di Komisi B ini pun menawarkan beberapa strategi untuk mengoptimalkan pasar tradisional. Pertama, peningkatan infrastruktur dan kebersihan. Lingkungan pasar yang nyaman, bersih, dan tertata akan menarik lebih banyak pembeli. "Penerangan yang cukup, akses jalan yang baik, dan sanitasi yang terjaga adalah hal dasar yang harus dipenuhi," tambahnya.

Kedua, digitalisasi dan promosi yang efektif. Sigit mendorong para pedagang untuk mulai memanfaatkan teknologi,

YOGYA (KR) - Keberadaan pasar tradisional di Kota Yogya selama ini menjadi daya tarik tersendiri di tengah perkembangan zaman. Pasar tradisional bukan hanya sekadar tempat bertransaksi, melainkan juga pilar utama dalam menopang perekonomian lokal dan menjaga keberlanjutan budaya masyarakat.

seperti pembayaran digital atau promosi melalui media sosial. "Meskipun tradisional, bukan berarti kita anti teknologi. Justru ini bisa menjadi jembatan untuk menjangkau generasi muda," jelasnya seraya menyarankan adanya kalender acara rutin di pasar, seperti festival kuliner atau pertunjukan seni, untuk menarik pengunjung.

Terakhir, Sigit menyoroti pentingnya pembinaan dan pelatihan bagi para pedagang. Ia juga berharap ada sinergi antara pemerintah daerah, komunitas, dan pihak swasta untuk mewujudkan optimalisasi ini. "Pedagang perlu dibekali dengan pengetahuan tentang manajemen usaha, pelayanan pelanggan, hingga strategi pemasaran yang adaptif. Ini akan meningkatkan daya saing mereka," katanya.

Dorongan dari Sigit Nurcahyo ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi berbagai pihak untuk lebih serius memperhatikan dan mengembangkan pasar tradisional. Dengan optimalisasi yang tepat, pasar tradisional tidak hanya akan bertahan, tetapi juga berkembang menjadi pusat ekonomi yang lebih kuat dan berdaya saing.

Di lain pihak, pasar tradisional juga menyimpan potensi untuk peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), terutama dari sektor pajak reklame. Ini karena sejumlah pasar di Kota Yogya telah menjadi ikon kunjungan wisata sehingga memiliki nilai strategis dalam penyediaan fasilitas promosi luar ruang.

"Peluang ini harus ditangkap oleh Pemkot. Kita di lembaga dewan tentu akan memberikan dukungan sepanjang tujuannya ialah untuk kemashlahatan warga Kota Yogya," urainya.

(Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005